

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Masyarakat Desa Bantarjaya menggunakan 40 spesies tumbuhan yang berkhasiat obat, yang didominasi oleh famili *Lamiaceae* (15%), *Euphorbiaceae* (12,5%), dan *Rutaceae* (7,5%). Tumbuhan obat yang dimanfaatkan oleh Masyarakat Desa Bantarjaya yang paling banyak digunakan untuk mengobati penyakit dalam (38,89%) dan pencernaan (11,11%). Sebanyak 60% spesies tumbuhan obat di Desa Bantarjaya yang dimanfaatkan oleh Masyarakat memiliki status konservasi berupa *Data Deficient* (DD) yang menunjukkan bahwa populasi spesies tersebut dalam kategori aman, namun memerlukan perhatian terhadap habitat dan jumlahnya di alam liar. Masyarakat Desa Bantarjaya banyak yang membudidayakan tumbuhan obat sebanyak 59% yang menunjukkan kesadaran serta kemandirian Masyarakat Desa Bantarjaya dalam pengobatan tradisional dan melestarikan sumber daya genetik tumbuhan obat serta mendukung penggunaan tumbuhan obat dalam konteks Pertahanan Nasional.

5.2 Saran

Pemerintah perlu memberikan edukasi dan pelatihan kepada masyarakat tentang manfaat dan cara pengolahan tumbuhan obat di Desa Bantarjaya. Selain itu, diperlukan juga peningkatan kesadaran generasi muda untuk menjaga konservasi tumbuhan obat langka dengan membudidayakannya secara berkelanjutan agar potensi tumbuhan obat di Desa Bantarjaya dapat terus berkembang dan memberi manfaat jangka panjang bagi masyarakat.